

## **BAB I**

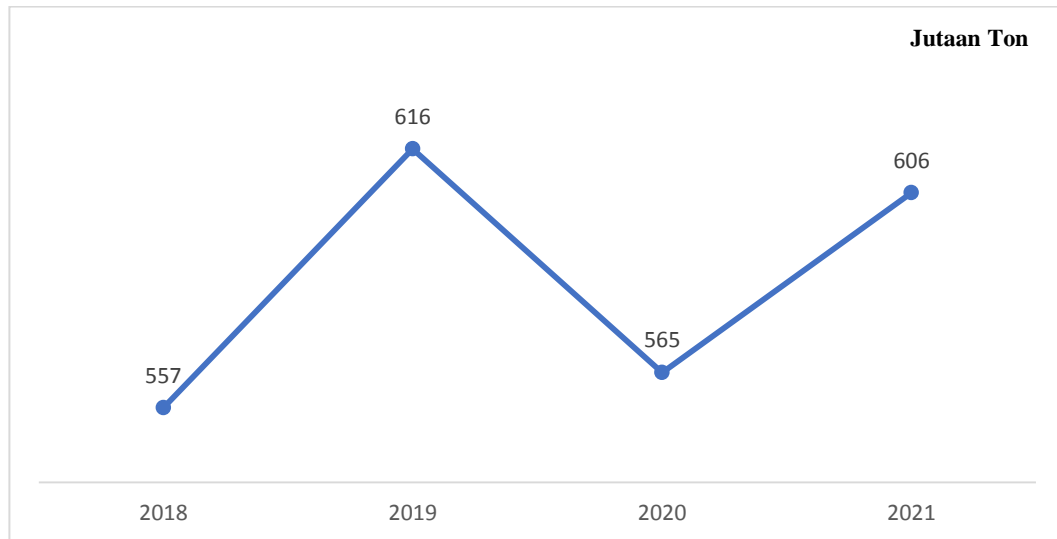
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia pertambangan batu bara sangat luas dan sangat banyak menghasilkan batu bara di berbagai daerah, akan tetapi daerah yang paling banyak menghasilkan batu bara adalah daerah kepulauan kalimantan. Kalimantan sendiri dianggap mempunyai cadangan batu bara terbesar. Persediaan batu bara Indonesia sejumlah 38,84 miliar ton. Menurut data Badan Geologi Kementerian Energi dan Pertambangan tahun 2021, dimana kisaran produksinya 600 juta ton per tahun.

Berdasarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tercatat, pembuatan batu bara indonesia telah memperoleh 606 juta ton periode 2021. Melonjak 7,2% dari 2020 yang mencapai 565 juta ton. Meskipun batu bara tahun sebelumnya gagal mencapai target yang telah diharapkan. Rencana pembuatan batu bara sejumlah 625 juta ton periode 2021 yang dimana pembuatan batu bara tercapai sebesar 96,99% akan tetapi pada 2020 produksinya menurun sebesar 8,9%. Kementerian ESDM telah memperhitungkan pembuatan batu bara di indonesia periode 2022 akan meningkat dari 637 juta ton ke 664 juta ton. Kenaikan tersebut dikatakan demi usaha pemerintahan dalam menaikkan PNBPN melalui cakupan batu bara. Disisi lain, kebutuhan *domestic* batu bara periode 2021 sejumlah 63,47 juta ton dari total produksinya. Lalu menurun hingga 51,71% dari 131,89 juta ton pada tahun 2020.

**Gambar 1. 1 Jumlah Produksi Batu Bara**



Berinvestasi saham adalah investasi pasar modal yang mempunyai likuiditas tinggi dalam menghasilkan return lebih tinggi dibandingkan investasi lainnya. Investor menerima ini sebagai keuntungan dari dividen atau penjualan kembali saham yang dibeli Lestari & Nursiam, (2022). Pasar modal adalah suatu bentuk pasar keuangan, yang mana pelaku pasar merupakan perseorangan atau perusahaan yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi pada efek yang telah ditawarkan oleh entitas. Investor pasar modal yang ingin mendapatkan penghasilan dari pemasaran saham. Investor yang hendak menanamkan modal dengan cara membeli saham dari pasar modal awalnya meninjau keadaan perusahaannya guna bisa mencapai keuntungan yang setinggi-tingginya. Berbagai proses dilakukan penanam modal guna

mendapatkan keuntungan yang diinginkan para investor. (Pamungkas & Hartanto, 2016).

Berdasarkan *Kustodian Sentral Efek Indonesia* jumlah investor tiap tahunnya bertambah mulai dari tahun 2019 hingga 2020 bertambah sebesar 56,21%, lalu bertambah lagi pada tahun 2021 92,99% dengan total 7,489,337 investor. Adanya peningkatan tiap tahunnya pasar modal bertumbuh dengan sangat baik. Peranan pasar modal ialah tolak ukur dalam kemajuan penjualan dalam suatu negara.

Sebagai penanam modal pasti mengharapkan keuntungan *return* dari kegiatan perniagaan saham. Pemegang saham hendak berinvestasi dipasar modal pastinya perlu melakukan riset terhadap keadaan perusahaannya, guna penanaman bisa mencapai keuntungan setinggi-tingginya Sutanti & Cholilurrohman, (2020). *Return* juga dapat membandingkan tingkat pengambilan dalam satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Pamungkas & Hartanto, 2016).

Dalam analisis inilah para investor membutuhkan beberapa informasi untuk digunakan sebagai acuan atau referensi untuk memilih perusahaan yang tepat. Informasi yang dibutuhkan itu berupa pembukuan perusahaan berguna mengukur bagaimana kapasitas perusahaan, dan pengukuran penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

*Current Ratio* mengukur perusahaan yang bisa melunasi utang jangka pendeknya. Semakin naik *current ratio*, semakin menarik untuk para investor.

Dikarenakan penilaian para investor terhadap perusahaan bisa membiayai atau melunasi hutangnya dengan modal kerja perusahaan. Dengan *current ratio* yang tinggi, maka otomatis deviden yang serta pemegang saham akan mendapatkan *return* saham Sitanggang et al., (2021). *Current Ratio* yaitu ukuran solvabilitas jangka pendek yang umum digunakan yang menunjukkan kesanggupan perusahaan menutupi utang perusahaan saat habis masa. (Febrioni, 2016).

*Net Profit Margin* dipakai guna mengukur seberapa banyaknya perusahaan menghasilkan profit selepas mengurangi seluruh pengeluaran terhitung juga bunga dan pajaknya Pamungkas & Hartanto, (2016). *Net Profit Margin* bagi para investor adalah penting dikarenakan dapat membagikan deskripsi tentang keuntungan yang bisa didapatkan kurun satu periode dan mengetahui kesuksesan perusahaan guna memperoleh pendapatan ataupun profit investor (Handayani & Ibnu Harris, 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari & Nursiam, (2022); Handayani & Ibnu Harris, (2019) Menyatakan bahwasannya hasil penelitian *current ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini terjadi dikarenakan *current ratio* kurang mampu dalam memperlihatkan pengelolaan aktiva untuk kbisa menarik para investor dalam melakukan penanaman modal terhadap perusahaan. Sedangkan *net profit margin* terjadi dikarenakan kurang mampu memperlihatkan kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik untuk dapat menarik para investor. Kampongsina et al., (2020) Juga menyatakan bahwasanya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. hal ini dikarenakan ada

beberapa perusahaan memiliki aktiva lancar yang cukup atau bahkan bisa lebih untuk menjamin pembayaran kewajiban lancarnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Basalama et al., (2015) menyatakan bahwasannya *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap return saham halini terjadi dikarenakan nilai *current ratio* yang tinggi akan mempengaruhi minat para investor.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Christian et al., (2021) Menyatakan bahwasannya *current ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham karena ada beberapa perusahaan memiliki aktiva lancar yang cukup atau bahkan bisa lebih untuk menjamin dalam pembayaran kewajiban lancarnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Pamungkas & Hartanto, (2016); Laulita & Yanni, (2022) Menyatakan bahwasannya hasil penelitian *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Halini terjadi bahwa semakin besar nilai *net profit margin* maka akan semakin tinggi juga harga saham diperusahaan tersebut dan akan secara langsung meningkatkan *return* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan permasalahan pengkajian berupa **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui penjabaran tersebut, sehingga bisa dibentuk rumus masalah berupa:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

## **C. Batasan Masalah**

1. *Net Profit Margin* serta *Current Ratio* ialah variabel independen dan *Return Saham* variabel dependen.
2. Populasi pengkajian berupa perusahaan bidang tambang batu bara yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2021.
3. Pengkajian ini memakai analisa regresi linier berganda.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - 1) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2) Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## 2. Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

- a. Kepada pengkaji guna membagikan referensi tentang perkembangan perusahaan pertambangan. Dan juga penelitian ini bisa dijadikan sumber yang dapat memperkuat penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya.
- b. Kepada penulis, dapat memperluas pengetahuan tentang penelitian yang terkait. Hasil penelitian bisa menjadi rekomendasi di waktu mendatang.

### 2) Manfaat Praktis

- a. Kepada Perusahaan diinginkan bisa sebagai acuan dan penjelasan yang bermanfaat untuk perusahaan lainnya di sektor pertambangan.
- b. Kepada Investor diharapkan bisa menjadi pandangan investor untuk berinvestasi dari *return* yang sesuai harapan.